

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses dibandingkan dengan menggunakan pendekatan yang biasa diterapkan di sekolah yakni pendekatan konvensional. Hasil posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 42,49 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 41,70. Rata-rata *Gain* kelas eksperimen 28,35 sedangkan kelas kontrol 27,15. Rata-rata *N-gain* kelas eksperimen 0,40 sedangkan kelas kontrol 0,38. Baik posttest, *Gain* maupun *N-gain* kesemuanya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk Posttest, *Gain* dan *N-gain*, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Analisis *N-Gain* atau kualitas peningkatan penguasaan konsep siswa menunjukkan ada peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran, dapat dilihat dari nilai *Ngain* dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen ( 0,40) dan kelas kontrol (0,38). Peningkatan penguasaan konsep pembelajaran perpindahan kalor oleh siswa di kedua kelas masih tergolong sedang. Nilai rata-rata *N-*

*Gain* kelas eksperimen (0,40) dan kelas kontrol (0,30), sehingga  $0,3 < g < 0,7$  kategori sedang.

### 3. Faktor Penunjang dan Penghambat

#### a. Faktor Penunjang

1. Persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas eksperimen dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses sebesar 3,56% dengan kategori baik, sedangkan persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran langsung sebesar 3,73 % dengan kategori baik.
2. Persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang diambil sebagai sample berperan cukup aktif selama pembelajaran berlangsung dan pada kelas kontrol siswa berperan aktif.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses pada pokok bahasan perpindahan kalor, sebesar 100% siswa menyatakan senang, untuk siswa yang merasa menggunakan pendekatan keterampilan proses sebesar 84% siswa menyatakan baru, sebesar 16% siswa menyatakan tidak baru. Respon siswa terhadap pembelajaran langsung sebesar 54% siswa menyatakan senang, dan sebesar 46% siswa menyatakan tidak senang.

b. Faktor Penghambat

1. Pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang ijin keluar masuk, sehingga mengganggu proses pembelajaran.
2. Banyaknya sosialisasi dari luar sehingga mengganggu proses pembelajaran karena banyak memakan waktu yang seharusnya digunakan dalam penelitian.
3. Dalam proses pembelajaran siswa banyak yang ijin untuk mengikuti organisasi.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses ini dapat dijadikan pilihan alternatif pendekatan pembelajaran bagi para guru atau tenaga pengajar khususnya pada materi perpindahan kalor. Akan tetapi karena adanya berbagai kelemahan dalam pendekatan ini, maka disyaratkan guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan materi yang dipilih tidak sulit. Untuk pelajaran fisika, bisa diterapkan dalam pokok bahasan yang berbentuk eksperimen.
2. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dapat meliputi aspek psikomotorik yang dinilai, tidak hanya aspek kognitif saja untuk penelitian selanjutnya.

3. Instrumen THB kognitif yang dipergunakan disarankan berupa soal pilihan ganda agar penskoran tidak rumit dan ketat sehingga *N-gain* menjadi lebih tinggi.
4. Pada indikator RPP untuk peneliti berikutnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.